

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian dilaksanakan di Kantor Camat Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara yang berlokasi di jalan Raya Ujung Batu.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu sebagaimana dijadwalkan dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai dengan April 2023.

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	kegiatan	Jadwal Kegiatan																											
		Okt 2022		Nov 2022				Des 2022				Jan 2023				Feb 2023				Mar 2023				Apr 2023				Mei 2023	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Persetujuan Judul		■																										
3	Penyusunan Dan Bimbingan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■															
4	Seminar Proposal																		■										
5	Riset Penelitian																			■									
6	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	■	■			
7	Sidang Skripsi																												

Sumber : Data Peneliti 2023

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pengertian Populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi pegawai Kantor Camat Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 30 Orang pegawai.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2017) bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 Orang, atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka dari itu dikarenakan jumlah pegawai di Kantor Camat

berjumlah 30 pegawai, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil sejumlah populasi yaitu 30 pegawai.

C. Definisi Operasional Variabel

Adanya definisi operasional variabel yang dilakukan bertujuan untuk memperjelas, mempermudah pemahaman terhadap variabel dengan istilah yang digunakan dalam penelitian ini , sehingga ditarik suatu definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
Gaya Kepemimpinan (X ₁)	Gaya kepemimpinan adalah kegiatan seseorang untuk membangkitkan orang lain untuk memimpin, mempengaruhi, membimbing orang lain untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai hasil kinerja yang ingin dicapai (Soetrisno, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kesadaran diri yang tinggi 2. Memiliki sikap yang cocok antara kata dan perbuatan 3. Menghormati orang lain 4. Bersikap jujur (Soetrisno, 2016) 	Likert

Lingkungan kerja (X_2)	Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat dan perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, cara kerjanya dan pengaturan kerjanya baik sebagai individu maupun kelompok (Sedarmayanti, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan atau cahaya ditempat 2. Sirkulasi udara ditempat kerja 3. Kebisingan ditempat kerja 4. Bau tidak sedap ditempat kerja Keamanan ditempat kerja (Sedarmayanti, 2018)	Likert
Kompensasi (X_3)	Kompensasi adalah segala bentuk bayaran yang diberikan kepada karyawan, sehingga timbul hubungan kerja antara karyawan dan perusahaan (Dessler, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji dan upah 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Asuransi kesehatan dan kesejahteraan 5. Kompensasi karir 6. Kompensasi sosial (Ulfatin, N., & Triwiyanto, 2016)	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja merupakan perwujudan yang berasal dari kemampuan dalam bentuk nyata atau merupakan hasil kerja yang dicapai pegawai dalam menyelesaikan tugas dari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 	Likert

	pekerjaan yang berasal dari perusahaan (Priansa, 2017).	(Decenzo, D, A, 2016)	
--	---	-----------------------	--

Sumber : Data Primer 2022

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Jenis data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini.
- b. Jenis data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang terperinci dinyatakan dalam bilangan atau berbentuk angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer

Data primer adalah data asli yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lokasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dengan mengunjungi lokasi penelitian dengan menemui para responden dan melakukan wawancara (interview), serta dengan menyebarkan kuisioner dan pengamatan (observasi).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian pihak lain, yang biasanya dikumpulkan dari literatur atau dari laporan hasil penelitian sebelumnya.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui dari buku-buku bacaan dan referensi dipergustakaan , hasil penelitian dari peneliti orang lain, jurnal dan artikel serta dari internet dengan sumber terpercaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna akan mendapatkan data pada penelitian ini, maka dilakukan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi yaitu dengan melakukan penelitian langsung dilapangan guna melihat Pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja dan Kompensasi terhadap kinerja pegawai kantor Camat Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Kuisisioner yaitu dengan menyebarkan berbagai berupa daftar pertanyaan kepada objek yang diteliti.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut (Darma, 2021), Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat valid atau tidaknya suatu alat ukur, yang dimaksud disini adalah

pertanyaan yang ada dalam kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner adalah sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid

a. Variabel Gaya Kepemimpinan(X_1)

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan (X_1)

PERNYATAAN	R_{hitung}	R_{tabel}	KETERANGAN
P1	0,425	0,361	Valid
P2	0,639	0,361	Valid
P3	0,630	0,361	Valid
P4	0,780	0,361	Valid
P5	0,860	0,361	Valid
P5	0,876	0,361	Valid
P7	0,667	0,361	Valid
P8	0,538	0,361	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel 3.3 hasil pengujian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,361, hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan dapat dikatakan valid dan tepat digunakan untuk penelitian.

b. Variabel Lingkungan Kerja (X₂)

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X₂)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
P1	0,368	0,361	Valid
P2	0,442	0,361	Valid
P3	0,696	0,361	Valid
P4	0,547	0,361	Valid
P5	0,378	0,361	Valid
P6	0,560	0,361	Valid
P7	0,694	0,361	Valid
P8	0,474	0,361	Valid
P9	0,581	0,361	Valid
P10	0,426	0,361	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel 3.4 hasil pengujian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,361 , hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan dapat dikatakan valid dan tepat untuk digunakan dalam penelitian.

c. Variabel Kompensasi (X_3)

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kompensasi (X_3)

Pernyataan	T_{Hitung}	T_{Tabel}	Keterangan
P1	0,521	0,361	Valid
P2	0,580	0,361	Valid
P3	0,606	0,361	Valid
P4	0,710	0,361	Valid
P5	0,569	0,361	Valid
P6	0,523	0,361	Valid
P7	0,773	0,361	Valid
P8	0,446	0,361	Valid
P9	0,648	0,361	Valid
P10	0,670	0,361	Valid
P11	0,444	0,361	Valid
P12	0,399	0,361	Valid

Sumber : Data diolah SPSS , 2023

Berdasarkan pada tabel 3.5 hasil pengujian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,0361, hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan dapat dikatakan valid dan tepat untuk digunakan dalam penelitian.

d. Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kinerja Pegawai (Y)

Pernyataan	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
P1	0,368	0,361	Valid
P2	0,442	0,361	Valid
P3	0,696	0,361	Valid
P4	0,547	0,361	Valid
P5	0,378	0,361	Valid
P6	0,560	0,361	Valid
P7	0,694	0,361	Valid
P8	0,474	0,361	Valid
P9	0,581	0,361	Valid
P10	0,425	0,361	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan Pada Tabel 3.6 Hasil Pengujian Memiliki Nilai Yang Lebih Besar Dari 0,361, Hal Ini Berarti Bahwa Seluruh Pernyataan Dapat Dikatakan Valid Dan Tepat Untuk Digunakan Dalam Penelitian.

2. Uji Reabilitas

Menurut (Darma, 2021), Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dihandalkan. Sehingga reabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur,

apakah alat ukur tersebut konsisten jika pengukuran dilakukan berulang-ulang. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali.

Pengujian reabilitas seluruh item atau pertanyaan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Menurut (Ghozali, 2018) menunjukkan bahwa Nilai Alpha Cronbach dapat diterima apabila $> 0,60$, semangkin dekat nilai Alpha Cronbach dengan 1 akan semangkin tinggi kehandalan konsisten internal.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Batas	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan (X1)	,807	0,60	Reliabel
2	Lingkungan Kerja (X2)	,659	0,60	Reliabel
3	Kompensasi (X3)	,796	0,60	Reliabel
4	Kinerja Pegawai (Y)	,659	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Deskriptif

Menurut (Gamal, 2019), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang telah disebutkan yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada saat melakukan analisa regresi linear berganda, maka perlu dipenuhi beberapa asumsi klasik yang terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Menurut (Nugraha, 2022), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada suatu variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik mengalami penurunan.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Nugraha, 2022), pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Nugraha, 2022), uji ini bertujuan untuk untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Darma, 2021) analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

X1 = Gaya Kepemimpinan

X2 = Lingkungan Kerja

X3 = Kompensasi

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

Menurut (Darma, 2021), setelah persamaan regresi didapat, maka tahap berikutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian untuk mengetahui apakah variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan uji statistik yaitu :

1. Uji parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji F dengan keputusan sebagai berikut :

Jika tingkat signifikansi $F > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika tingkat signifikansi $F < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

3. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1.

Jika nilai R^2 mendekati 1, maka dapat dikatakan variabel bebas (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Y).

Jika nilai R^2 semakin kecil, maka dapat dikatakan kemampuan variabel bebas (X) dalam menjelaskan variabel terikat (Y) cukup terbatas